

**PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA  
KEUANGAN TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS*  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di ISSI Periode 2013-  
2016)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
SRATA SATU**

**OLEH:**

**ANDISCA FAJARRUDIN  
NIM. 14830044**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

**PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA  
KEUANGAN TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS*  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di ISSI Periode 2013-  
2016)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
SRATA SATU**

**OLEH:**

**ANDISCA FAJARRUDIN  
NIM. 14830044**

**PEMBIMBING:**

**MUHFIATUN, S.E.I., M.E.I.  
NIP. 19890919 201503 2 009**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117  
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B-711/Un.02/DEB/pp.05.3/02/2018

Skripsi dengan judul:

“Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di ISSI Periode 2013-2016)”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Andisca Fajarrudin  
NIM : 14830044  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 20 Februari 2018  
Nilai : A/B

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN SKRIPSI**

Ketua Sidang

**Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.**  
NIP. 19890919 201503 2 009

Penguji I

**Sunarsih, S.E., M.Si.**  
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji II

**Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.**  
NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 26 Februari 2018  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dekan,



**Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
NIP. 19670518 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117  
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Andisca Fajarrudin

Kepada  
**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta.**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Andisca Fajarrudin  
NIM : 14830044  
Judul Skripsi : **“Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di ISSI Periode 2013-2016”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 Februari 2018  
Pembimbing,

**Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.**  
**NIP. 19890919 201503 2 009**

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu 'alaikum Warrohmatullahi Wa Barrokatuh,*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Andisca Fajarrudin

NIM : 14830044

Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di ISSI Periode 2013-2016”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya

*Wassalamu 'alaikum Warrohmatullahi Wa Barrokatuh,*

Yogyakarta, 12 Februari 2018



**NIM.14830044**

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andisca Fajarrudin  
NIM : 14830044  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di ISSI Periode 2013-2016)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih-media/format-an, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal: 12 Februari 2018

Yang Menyatakan



**(Andisca Fajarrudin)**

## MOTTO

“Hidup Sekali, Hiduplah Yang Berarti”

“Do What You Want”

(Andisca Fajarrudin)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta

Ibu Suwarti dan Bapak Komarudin

Yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada saya

Keluarga besar Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2014

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri SunanKalijaga Yogyakarta

Untuk semua orang-orang yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung dalam hidup saya, sahabat-sahabat, teman-teman dan seluruh guru yang telah mengajar saya dari dulu hingga sampai pada saat ini.

Dan untuk kalian para pembaca hasil karya saya.

Terimakasih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	ā'	ā'	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	ā'	ā'	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	ka #	ka dan ha
د	Dāl	.	de
ذ	Ẓāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	ād	ā'	es (dengan titik di bawah)

ذ	ā		de (dengan titik di bawah)
ط	ā'		te (dengan titik di bawah)
ظ	ā'		zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain		koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah		apostrof
ي	Yā	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbū'ah*

Semua *tā' marbū'ah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”).

حكمة	ditulis	ḥikmah
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	karḥmah al-auliyā'

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fatḥah	ditulis	A
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	ḥammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	ẓukira
يَذْهَبُ	ḥammah	ditulis	yaẓhabu

#### E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāḥiliyyah
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	ā
تَنَسَّى	ditulis	tansā
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
4. ḥammah + wāwu	ditulis	ū
mati	ditulis	furū
فروض		

#### F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسِ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbal 'alamin*, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas nikmat, hidayah serta karunia-Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa penulis tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui proses yang cukup panjang, *Alhamdulillah* skripsi atau tugas akhir ini dapat diselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
4. Ibu Muhfiatun, S.E.I., M.E.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.

5. Seluruh Dosen Program Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staff tata usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah yang senantiasa memberi pengalaman baru dalam bidang akademik maupun non akademik.
8. Sahabat-sahabat saya terkhusus Adam Ghifari, M. Luthfi Ghozali, M. Iqbal Pernama, Ragil Intan, Fatma Hidayati, Isti Arum, Ridha Hidayah, Kurnia Dwi, Bona Fadli yang telah memberi warna-warni dalam melalui lika-liku kehidupan selama menjadi seorang mahasiswa.
9. Seluruh keluarga besar mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2014 yang saya cintai dan banggakan.

Semoga Allah SWT mebalas kebaikan mereka semua dengan karunia-Nya serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Amiin Yaa Rabbal Alamin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Februari 2018



**Andisca Fajarrudin**

NIM. 14830044

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Teori Keagenan.....	12
B. <i>Financial Distress</i> .....	13
1. Faktor Penyebab <i>Financial Distress</i> .....	14
2. Dampak <i>Financial Distress</i> .....	16
C. <i>Corporate Governance</i> .....	17
1. Dewan Direksi .....	20
2. Dewan Komisaris.....	21
3. Kepemilikan Manajerial.....	22
D. Kinerja Keuangan .....	23
1. Rasio Likuiditas .....	23
2. Rasio <i>Leverage</i> .....	24
E. Telaah Pustaka .....	22
F. Pengembangan Hipotesis.....	29
1. Dewan Direksi dan <i>Financial Distress</i> .....	29
2. Dewan Komisaris dan <i>Financial Distress</i> .....	30
3. Kepemilikan Manajerial dan <i>Financial Distress</i> .....	31
4. Likuiditas dan <i>Financial Distress</i> .....	32
5. <i>Leverage</i> dan <i>Financial Distress</i> .....	33
G. Kerangka Pemikiran .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>

A. Sifat dan Jenis Penelitian .....	36
B. Data dan Teknik Perolehan .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	37
D. Variabel Penelitian .....	38
1. Variabel Dependen .....	38
2. Variabel Independen .....	39
a. Dewan Direksi .....	39
b. Dewan Komisaris .....	40
c. Kepemilikan Manajerial .....	40
d. Likuiditas .....	41
e. <i>Leverage</i> .....	41
E. Metode Analisis Data .....	42
1. Statistik Deskriptif .....	42
2. Regresi Logistik Data Panel .....	42
3. <i>Average Marginal Effect</i> .....	44
4. Uji Hausman .....	44
5. Uji Wald .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	47
B. Statistik Deskriptif .....	48
C. Regresi Logistik Data Panel .....	52
D. <i>Average Marginal Effect</i> .....	53
E. Uji Hausman .....	55
F. Uji Wald .....	56
G. Pembahasan .....	57
1. Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i> .....	57
2. Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i> ..	58
3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i> ..	59
4. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i> .....	60
5. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i> .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Keterbatasan .....	66
C. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Telaah Pustaka .....	25
Tabel 4.1 Sampel Daftar Nama Perusahaan.....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif Perusahaan <i>Financial Distress</i> .....	46
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif <i>Perusahaan Non Financial Distress</i> .....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Logistik Data Panel .....	49
Tabel 4.6 Hasil <i>Average Marginal Effect</i> .....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman .....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Wald .....	54

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2009-2016 .....	1
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perusahaan .....	xxi
Lampiran 2 Statistik Deskriptif.....	xxviii
Lampiran 3 Hasil Output Regresi Logistik Data Panel.....	xxix



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur *corporate governance* dan kinerja keuangan terhadap kondisi *financial distress*. Permasalahan *financial distress* timbul dari berbagai faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal penyebab terjadinya *financial distress* salah satunya timbul dari penerapan *corporate governance* yang buruk. Selain itu kinerja keuangan juga dapat memprediksi kondisi perusahaan yang akan mengalami kondisi *financial distress*.

Variabel *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, sedangkan kinerja keuangan menggunakan variabel likuiditas yang diproksikan dengan *current asset* dan *leverage* yang diproksikan dengan *total liabilities to total asset*. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2013-2016. Metode analisa data menggunakan regresi logistik data panel dengan alat uji Stata 13.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan direksi dan dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap kondisi *financial distress*, sedangkan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kondisi *financial distress*.

**Kata kunci:** *financial distress*, *corporate governance*, kinerja keuangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to know the effect of corporate governance and financial performance against financial distress condition. Financial distress problem arise from many company internal factors as well as external factors. One of many internal factors that cause financial distress is bad implementation of corporate governance. Besides, financial performance can also predict the condition of company that will go through financial distress condition.*

*The variables of corporate governance used in this study were directors board, commissioners board, manajerial ownership, while financial performance used liquidity variable that was proxied with current asset and leverage that was proxied with total liability to total asset. The objects of this study were manufacturing companies registered on ISSI from 2013-2016 period. Logistic regression data panel with Stata 13.0 test equipment was used as method for data analysis.*

*The result of this study show that directors board and commissioners board have significant negative effect on the financial distress condition, whereas leverage has significant positive effect on the financial distress condition.*

**Keywords:** *financial distress, corporate governance, financial performance*

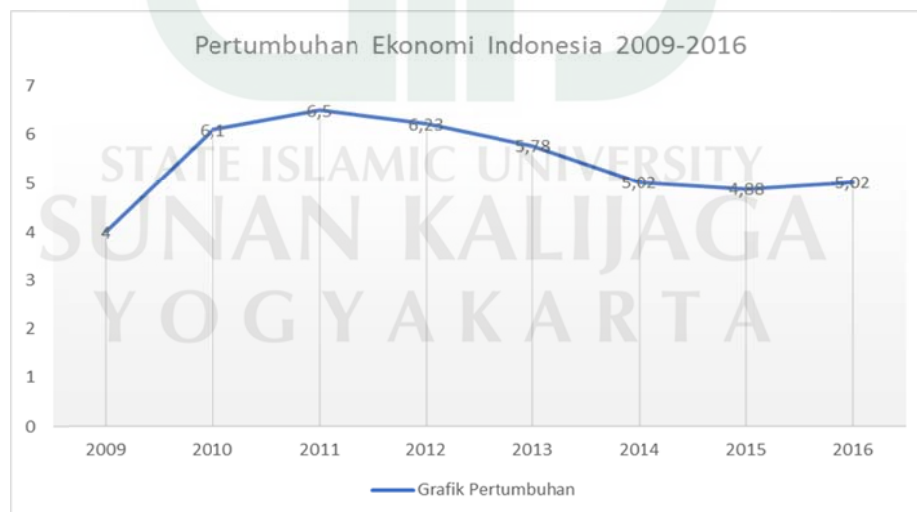
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Kondisi keuangan pasca krisis global pada tahun 2008 berdampak terhadap perekonomian dunia. Krisis tersebut dipicu oleh krisis *subprime mortgage* di Amerika Serikat pada pertengahan tahun 2008. Peristiwa itu membuat kerugian besar karena harga rumah terjun bebas. Penyebabnya adalah banyaknya kredit macet yang terjadi akibat banyak peminjam berisiko yang gagal melunasi kewajibannya.<sup>1</sup> Akibat dari krisis tersebut keadaan perekonomian di seluruh dunia terutama di negara-negara Asia menjadi tidak stabil. Indonesia adalah salah satu negara yang menjadi imbas dari krisis tersebut. Menurut Hastiadi (2008) krisis yang melanda Indonesia pada tahun 2008 merupakan krisis ekonomi global terburuk selama 80 tahun terakhir.



**Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2009-2016**  
Sumber: Badan Pusat Statistik diolah, 2018

<sup>1</sup><https://finance.detik.com/properti/3120705/pernah-ada-krisis-subprime-mortgage-amankah-beli-rumah-di-as> diakses pada tanggal 12 Desember 2017 pukul 11.11

Keadaan perekonomian Indonesia dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi global pasca krisis pada tabel di atas. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tujuh tahun terakhir pasca krisis global *subprime mortgage* dapat dikatakan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Kondisi penurunan grafik pertumbuhan pada tahun 2013-2015 mengindikasikan adanya perlambatan dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Akibat dari perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut banyak perusahaan di Indonesia yang diperkirakan mengalami kebangkrutan/pailit. Indikasi kebangkrutan perusahaan dapat diketahui sebelumnya yakni dengan adanya kondisi *financial distress*.

*Financial distress* merupakan masalah yang telah umum terjadi di dunia karena perusahaan-perusahaan tidak bisa menghadapi krisis-krisis ekonomi yang terjadi Naomi (2010). Whitaker (1999) dalam Haziro (2017:D-33) menyatakan bahwa kondisi *financial distress* merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Ketika perusahaan memiliki kondisi keuangan yang semakin menurun, perusahaan tersebut dapat dikategorikan sedang mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan terjadi karena kegagalan perusahaan dalam melakukan aktivitasnya. Porter (1991) dalam Deviacita(2012:2) menyatakan kegagalan suatu perusahaan kemungkinan disebabkan oleh strategi yang diterapkan oleh perusahaan. Kesuksesan perusahaan banyak ditentukan oleh karakteristik strategis dan pengelolaan manajerial perusahaan tersebut. Akibat dari buruknya manajer dalam mengelola lingkungannya akan berimbas terhadap menurunnya kinerja perusahaan.

Menurut Yudha (2014:2) salah satu penyebab kondisi *financial distress* yaitu ketika perusahaan memiliki susunan aset yang tepat dan struktur keuangan yang baik namun demikian, dikelola dengan buruk. Pengelolaan yang buruk tersebut dapat disebabkan oleh buruknya kinerja manajerial. Seringkali buruknya kinerja manajerial dikaitkan dengan penerapan *corporate governance* yang kurang baik. Mekanisme *Corporate governance* bukanlah fenomena global yang baru lagi, pada tahun 1997-1998 terjadi krisis ekonomi di Asia Timur yang disebabkan oleh *corporate governance* yang buruk (Shalahuddin, 2009). Sebegitu pentingnya *corporate governance* menjadi salah satu indikator penyebab terjadinya kondisi pailit pada suatu perusahaan.

Forum *Corporate Governance* in Indonesia (2002) menyatakan *Corporate governance* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan intern dan ekstren lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan (Anggraini, 2010:2). Penerapan *corporate governance* yang kurang baik akan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Jika kinerja manajerial memburuk akan berdampak pada keberlangsungan perusahaan. Perusahaan yang terus menerus mengalami penurunan aktivitas akan menyebabkan kondisi *financial distress*.

Struktur *corporate governance* memiliki hubungan satu sama lain dalam sistem kerjanya. *Principal* dan agen adalah dua dari struktur *corporate governance* yang tidak bisa di pisahkan untuk menjalankan aktivitas perusahaan.



*Principal* adalah para pemegang saham sedangkan agen adalah manajer yang mengolah perusahaan untuk kepentingan para pemegang saham. Penelitian ini menggunakan tiga indikator struktur *corporate governance* yaitu dewan direksi, dewan komisaris dan kepemilikan manajerial.

Dewan direksi merupakan aspek yang mempengaruhi mekanisme *corporate governance*. Dewan direksi termasuk dalam organ perusahaan yang menentukan kebijakan strategi yang diambil oleh perusahaan baik kebijakan atau strategi jangka panjang maupun jangka pendek (Mayangsari, 2015). Diharapkan dengan adanya dewan direksi yang baik mampu mengurangi masalah keuangan pada perusahaan.

Dewan komisaris dalam suatu perusahaan berperan dalam fungsi pengawasan atas implementasi kebijakan direksi. Dengan adanya fungsi pengawasan tersebut, permasalahan keagenan yang terjadi antara pihak dewan direksi dan pihak pemegang saham dapat diminimalisir. Oleh karena itu, dewan komisaris diharapkan dapat mengawasi kinerja dewan, sehingga kinerja yang dihasilkan sesuai dengan kepentingan pemegang saham (Wardhani, 2006).

Menurut Nur'aeni (2010) kepemilikan manajerial adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh pihak manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajemen dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan peningkatan efektivitas aktivitas monitoring perusahaan.

Irmani (2007) menyatakan bahwa selain menggunakan variabel *corporate governance*, pengukuran tentang kebangkrutan maupun *financial distress* dapat menggunakan kinerja keuangan dalam bentuk rasio keuangan sebagai indikator dalam memprediksi kondisi perusahaan di masa yang akan datang dalam (Hanifah, 2013:5). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Altman (1968) dalam Mas'ud (2012:140) menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat bermanfaat untuk memprediksi kegagalan atau kebangkrutan suatu perusahaan dengan tingkat ketepatan prediksi kebangkrutan sebesar 94% dan 95% benar dalam penelitiannya.

Terdapat banyak rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan dua rasio keuangan yaitu rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* dan rasio *leverage* yang diproksikan dengan *total liabilities to asset*. Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan rasio *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang (Sartono, 2001:120).

Penelitian tentang *financial distress* telah banyak dilakukan di lingkungan akademisi. Penelitian yang dilakukan oleh Mayangsari (2015) yang berjudul “Pengaruh *Good Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress*” menunjukkan hasil bahwa dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan dewan direksi dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Ananto (2017) dengan judul “Pengaruh *GoodCorporate Governance*, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kondisi *Financial Distress*” studi pada perusahaan konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris independen, ukuran komite audit, *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan tingkat profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Hasil penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayangsari (2015) yaitu pada variabel dewan direksi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Septivani (2014) dengan judul “Pengaruh Keuangan Perusahaan, *Corporate Governancedan Intellectual Capital* Terhadap Keungkinan Terjadinya *Financial Distress*. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil *financial leverage*, proporsi kepemilikan publik dan proporsi dewan komisaris yang merupakan pemegang saham berpengaruh positif. Sedangkan likuiditas, ROE, dan *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap terjadinya *financial distress*.

Atas dasar *research gap* dari hasil penelitian sebelumnya, maka penulis ingin meneliti lagi tentang pengaruh *corporate governance* dan kinerja keuangan terhadap *financial distress*. Judul yang diambil oleh penulis adalah “**Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress*”**. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitiannya. Objek yang akan digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan

manufaktur yang terdapat pada ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) periode 2013-2016.

## **B. Rumusan Masalah**

Platt dan Platt (2002) mendefinisikan *financial distress* sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Kondisi tersebut dapat terjadi karena berbagai faktor salah satunya buruknya kinerja manajer. Kinerja manajer sering dikaitkan dengan penerapan *corporate governance* pada suatu perusahaan. Sukses atau tidaknya perusahaan akan sangat ditentukan oleh keputusan dan strategi yang diambil oleh perusahaan. Namun selain menggunakan variabel *corporate governance* dalam memprediksi terjadinya kondisi *financial distress*, terdapat indikator lain yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2016?
2. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2016?

3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2016?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2016?
5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2016?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui apakah struktur *corporate governance* dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*. Selain itu secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh dewan direksi terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2016.
2. Menganalisis pengaruh dewan komisaris terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2016.
3. Menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2016.

4. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kondisi *financialdistress* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2016.
5. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kondisi *financialdistress* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2016.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Penelitian mengenai pengaruh struktur *corporategovernance* dan kinerja keuangan terhadap kondisi *financialdistress* diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi pengembangan kajian tentang *financialdistress* serta dapat dijadikan bahan kajian teoritis dan referensi.

2. Bagi investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kondisi perusahaan dan digunakan sebagai pertimbangan sebelum pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang kondisi *financialdistress* perusahaan serta untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

#### **D. SistematikaPenulisan**

Penelitian ini disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari bagian awal dan bagian isi. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan skripsi, halaman persetujuan skripsi, halaman pernyataan keaslian,

halaman persetujuan publikasi, halaman motto, dan halaman persembahan. Bagian isi terdiri dari lima bab, setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang diuraikan sebagai berikut

Bab pertama merupakan pendahuluan sebagai dasar dan acuan penelitian ini. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah yang terjadi berkaitan dengan *financial distress* serta variabel-variabel yang mempengaruhi yaitu struktur *corporate governance* yang diproksikan dengan dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan likuiditas (*current asset*) dan *leverage (total liabilities to total asset)*. Selain itu pada bab ini juga membahas rumusan masalah diambil dari latar belakang yang telah ditulis sebelumnya.

Bab kedua membahas tentang landasan teori yang berisi teori-teori, telaah pustaka, hipotesis dan kerangka pemikiran. Landasan teori berisi teori-teori dasar seperti teori keagenan, *asymmetric information*, pengertian setiap variabel dependen yaitu *financial distress* dan variabel independen yaitu *corporate governance* dan kinerja keuangan. *Corporate governance* pada penelitian ini diproksikan dalam tiga jenis yaitu dewan direksi, dewan komisaris dan kepemilikan manajerial. Sedangkan kinerja keuangan diproksikan dalam likuiditas dan *leverage*. Selanjutnya penulis juga mencantumkan literatur penelitian terdahulu yang akan memberikan gambaran tentang hasil penelitian-penelitian terdahulu dalam bidang yang akan diteliti. Maka dari itu penulis menyusun telaah pustaka. Bab ini juga menyajikan hipotesis yang ditarik dari teori dan penelitian terdahulu. Hipotesis tersebut menggambarkan setiap variabel penelitian yaitu

pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, likuiditas dan *leverage*.

Bab ketiga membahas variabel penelitian beserta definisi operasionalnya jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data. Jenis penelitian menggambarkan kesesuaian jenis penelitian yang relevan dengan model yang telah ditentukan dalam kerangka pemikiran. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2013-2016. Metode pengumpulannya menggunakan *purposive sampling*. Metode analisa data menggunakan regresi logistik data panel.

Bab keempat membahas tentang gambaran umum objek penelitian, analisis data, dan pembahasan dari hasil penelitian. Objek penelitian berisikan gambaran populasi dan sampel yang digunakan untuk penelitian. Analisa data berisikan hasil olah data dengan metode regresi logistik data panel menggunakan Stata 13.0. Pembahasan disini berisi tentang sinkronisasi antara hasil olah data, teori dan penelitian terdahulu sehingga dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian.

Bab kelima berisi penjelasan mengenai kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian. Kesimpulan berisikan intisari dari pembahasan pada bab sebelumnya serta jawaban dari rumusan masalah yang diajukan. Selain itu, disajikan pula keterbatasan dan saran-saran yang menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan berisi kekurangan-kekurangan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis. Saran berisikan masukan terhadap peneliti-peneliti setelahnya yang akan meneliti tema yang sama.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah struktur *corporate governance* dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2013-2016. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Dewan direksi berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress*.  
Keadaan tersebut memberikan arti bahwa jumlah dewan direksi yang besar memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan karena terciptanya *network* dengan pihak luar dalam menjamin ketersediaan sumber daya. Dewan direksi sendiri merupakan salah satu mekanisme *corporate governance* yang diperlukan untuk mengatasi konflik keagenan yang ada dalam perusahaan.
2. Dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress*.  
Keadaan tersebut memberikan arti bahwa semakin banyak dewan komisaris maka akan semakin meningkatkan monitoring atau pengawasan kinerja perusahaan yang akan berakibat rendahnya kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress*.
3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*.  
Tidak signifikannya kepemilikan oleh manajerial terhadap *financial distress* disebabkan karena kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan khususnya perusahaan publik bukan diakibatkan oleh besar kecilnya saham yang dimiliki

manajerial saja, tetapi lebih diakibatkan oleh kemampuan manajer dalam mengelola perusahaan.

4. Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*. Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* dikarenakan tidak adanya perbedaan yang berarti antara likuiditas perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* dan perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*
5. *Leverage* yang diproksikan dengan *total liabilities to total assets* berpengaruh positif terhadap kondisi *financial distress*. Keadaan tersebut dikarenakan perusahaan yang kewajiban lancarnya lebih besar atau hampir sama dengan aktiva lancarnya memungkinkannya berada dalam kondisi *financial distress*, karena perusahaan tidak dapat menjamin pembayaran kewajiban lancarnya. Semakin besar aktivitas perusahaan yang dibiayai dengan hutang, akan memungkinkan perusahaan tersebut mengalami kondisi *financial distress*.

## **B. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut;

1. Banyak informasi mengenai struktur *corporate governance* dan kinerja keuangan pada laporan keuangan tahunan perusahaan tidak lengkap, sehingga jumlah sampel menjadi terbatas.
2. Indikator untuk menguji *financial distress* pada perusahaan sampel menjadi kurang akurat karena laba operasi dan beban bunga terlalu berfluktuatif dan disajikan kurang lengkap.

### C. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang sama diharapkan mampu menyempurnakan dengan menambahkan variabel *corporate governance* dan kinerja keuangan yang lebih beragam.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan metode penelitian dengan menggunakan regresi logistik data panel karena sedikitnya rujukan atau sumber sebagai dasar acuan peneliti untuk menganalisa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asqalni, Ibn Hajar. 2013. *Bulughul Maram* :Dalil-dalil hukum. Jakarta : Gema Insani.
- Almilia, Liciana Spica dan Kristijadi. 2003. “Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di BEJ. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* Vol 7:2
- Ananto R.P, M. Rasyidah, Handayani D. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan* terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* Volume 19 No.1 Januari 2017
- Anggraini, T.V. 2010. “Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap *Financial Distress*”. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Astuti, Alfira Mulya. 2010. *Fixed Effect Model* Pada Regresi Data Panel. Beta Vol.3.
- Baltagi, Badi H. 2013. “Econometric Analysis Of Panel Data” Fifth Edition. TJ International. Great Britain.
- Bodroastuti, Tri. 2009. Pengaruh Struktur *Corporate Governance* terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Ekonomi Sekolah Tinggi Ekonomi Widya Manggala*.
- Chapra, M. Umer. 2008. *Corporate Governance* Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta. Bumi Akasara.
- Cinantya, Ayu. 2015. Pengaruh *Corporate Governance, Financial Indicators* dan Ukuran Perusahaan pada *Financial Distress*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2012. *Mushaf Al-Qur'an* dan Terjemah. Jakarta: Al-Huda.
- Deviacita, A.W dan T. Achmad. 2012. Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance Terhadap Financial Distress*. *Diponegoro Journal of Accounting* 1(1):1-14.
- Elloumi Fathi and Gueyie Jean-Pierre. 2001. *Financial Distress and Corporate Governance: An Empirical Analysis*. Canada. MCB University Press.
- Fachrudin, Khaira Amalia. 2008a. Faktor-Faktor yang Meningkatkan Peluang Survive Perusahaan Kesulitan Keuangan. *Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 1, No.1, h.1-9*.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS. Cetakan keempat. Semarang. Universitas Diponegoro

- Hanifah, Oktita Earning. 2013. Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan *Financial Indicators* terhadap Kondisi *Financial Distress*. Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, No.2 tahun 2013 Hlm.1.
- Hastiadi, F.F. 2008, 1 Desember. Bersiap Menghadapi Krisis Ekonomi 2009. Republika.
- Haziro.A L, Bramanti. G W, dan Negoro. N P. 2017.Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap *Financial Distress* Perbankan Indonesia. Surabaya. Jurnal Sains dan Seni ITS Vol.6, No 1.
- Hidayat, Muhammad Arif. 2013. Prediksi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Jensen M. and W. Meckling. 1976. Theory of Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*.
- KNKG. 2006. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia: Asas Good Corporate Governance. <http://www.iicg.org>. Diakses 19 Oktober 2017.
- Mas'ud I, Srengga R M. 2012. Analisa Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Universitas Jember
- Mayangsari, Lillananda P. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap *Financial Distress*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi XIII. Liberty. Yogyakarta.
- Naomi. 2010. *Pengaruh Rasio Keuangan, Corporate Governance, Perilaku Pemegang Saham, dan Intellectual Capital Terhadap Financial Distress*. Jakarta : Universitas Bakrie.
- Nur'aeni, D. 2010. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Program studi akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Prasetyo, Eka Adi . 2011. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia". Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rustiarini, N. W. 2010. Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan. Jurnal SNA XIII Purwokerto
- Septivani R, dan Agoes S. 2014. Pengaruh Keuangan Perusahaan, *Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* Terhadap Keungkinan Terjadinya *Financial Distress*. Jurnal TEKUN, Volume V, No. 01 Maret 2014:161-176 Universitas Tarumanegara.

- Triwahyuningtias, M. Dan H. Muharam. 2012. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress: (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2008-2010). *Diponegoro journal of management* 1(1):1-14.
- Yudha A, Fuad. 2014. Analisa Pengaruh Penerapan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kemungkinan Perusahaan Mengalam Kondsi Financial Distress. Semarang. *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume3, NO. 4 Tahun 2014, Hlm 1.
- Sanusi, Anwar. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta. Salemba Empat.
- Sartono, Agus. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Shihab, M Quraish. 2002. Tafsir Al-Misbah “Pesan dan Kesan Keserasian Al-Qur’an. Jakarta. Lentera hati.
- Sugiyono.2009. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Tjager, I.N. 2003. Corporate Governance : Tantangan dan Kesempatan bagi Komunitas Bisnis Indonesia, Serial Mastering Good Corporate Governance. Jakarta : Prenhanllindo.
- Umar, Husein. 2013. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: Rajagrafindo.
- Wiyono, Gendro.2011. Merancang Penelitian Bisnis. Yogyakarta. UPP STIM YKPN
- Wooldridge, Jeffrey M. 2015. *Introductory Econometrics “A Modern Approach”* Six edition. United of State. Cengage Learning
- <https://www.sahamok.com/> Diakses 16 November 2017
- <http://www.idx.co.id/>. Diakses 20 November 2017



LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Lampiran 1-Data Perusahaan

**DATA PERUSAHAAN**

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Tahun	ICR	Fin_Dis	Dew_Dir	Dew_Kom	Kep_Man	Lik	Lev
1	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.	2013	0,31	1	3	4	0,07	1,27	0,75
2	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.	2014	1,44	0	3	4	0,07	1,24	0,74
3	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.	2015	0,06	1	3	4	0,07	1,01	0,57
4	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.	2016	0,07	1	3	3	0,01	0,91	0,55
5	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	2013	0,48	1	4	4	1,6	1,05	0,76
6	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	2014	0,73	1	4	4	1,6	1,02	0,8
7	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	2015	-0,11	1	5	4	1,62	0,91	0,74
8	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	2016	-2,05	1	5	4	1,62	0,85	0,81
9	ASII	Astra International Tbk.	2013	12,1	0	5	6	9,05	1,4	0,5
10	ASII	Astra International Tbk.	2014	19,67	0	5	6	9,05	1,2	0,5
11	ASII	Astra International Tbk.	2015	14,3	0	5	6	9,05	1,3	0,5
12	ASII	Astra International Tbk.	2016	13,09	0	5	6	9,05	1,4	0,5
13	BRNA	Berlina Tbk.	2013	0,62	1	4	4	15,91	0,81	0,73
14	BRNA	Berlina Tbk.	2014	2,39	0	4	4	11,7	1,05	0,73
15	BRNA	Berlina Tbk.	2015	0,56	1	3	4	10,18	1,14	0,55
16	BRNA	Berlina Tbk.	2016	-1,87	1	3	4	7,48	1,39	0,51
17	BRPT	Barito Pacific Tbk.	2013	-0,48	1	3	3	1,6	1,3	0,54
18	BRPT	Barito Pacific Tbk.	2014	0,14	0	3	3	6,7	1,4	0,53
19	BRPT	Barito Pacific Tbk.	2015	0,23	1	3	3	6,7	1,1	0,46
20	BRPT	Barito Pacific Tbk.	2016	1,08	0	3	3	6,7	1,33	0,43



No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Tahun	ICR	Fin_Dis	Dew_Dir	Dew_Kom	Kep_Man	Lik	Lev
21	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	2013	13,6	0	3	2	5,58	3,63	0,21
22	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	2014	31,03	0	3	2	5,58	5,05	0,15
23	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	2015	22,53	0	3	1	5,58	4,35	0,18
24	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	2016	-14,09	1	3	1	8,54	4,21	0,19
25	CINT	Chitose International Tbk.	2013	87,2	0	5	2	10,35	1,97	0,29
26	CINT	Chitose International Tbk.	2014	60,54	0	5	2	10,35	3,06	0,2
27	CINT	Chitose International Tbk.	2015	62,45	0	5	2	10,35	3,48	0,17
28	CINT	Chitose International Tbk.	2016	35,52	0	5	2	10,35	3,16	0,18
29	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	2013	0,65	1	6	2	1,58	1,6	0,5
30	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	2014	90,11	0	6	2	1,58	2,08	0,44
31	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	2015	77,9	0	6	2	1,58	2,27	0,35
32	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	2016	25,7	0	6	3	1,43	3,77	0,46
33	INAI	Indal Alumunium Industri Tbk.	2013	9,72	0	5	4	0,19	1,24	0,84
34	INAI	Indal Alumunium Industri Tbk.	2014	0,26	1	5	4	0,22	1	0,86
35	INAI	Indal Alumunium Industri Tbk.	2015	1,27	0	5	4	1,5	1	0,82
36	INAI	Indal Alumunium Industri Tbk.	2016	1,86	0	5	4	1,6	1	0,81
37	INCI	Intanwijaya International Tbk.	2013	-3,31	1	3	3	8,38	5,9	0,07
38	INCI	Intanwijaya International Tbk.	2014	4,99	0	3	3	13,88	4,9	0,08
39	INCI	Intanwijaya International Tbk.	2015	-6,9	1	3	3	13,92	5,7	0,09
40	INCI	Intanwijaya International Tbk.	2016	12,1	0	3	3	12,58	5,8	0,01

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Tahun	ICR	Fin_Dis	Dew_Dir	Dew_Kom	Kep_Man	Lik	Lev
41	INDS	Indospring Tbk.	2013	0,12	1	3	3	0,44	3,85	0,2
42	INDS	Indospring Tbk.	2014	6,3	0	3	3	0,44	2,91	0,2
43	INDS	Indospring Tbk.	2015	1,23	0	3	3	0,44	2,23	0,24
44	INDS	Indospring Tbk.	2016	9,34	0	3	3	0,43	3,03	0,16
45	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk.	2013	20,01	0	4	2	15,5	4,44	0,03
46	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk.	2014	5,57	0	4	2	1,53	6,49	0,06
47	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk.	2015	12,63	0	3	3	15,5	3,34	0,08
48	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk.	2016	9,67	0	3	3	3,95	1,39	0,12
49	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	2013	0,37	1	4	4	4,84	1,44	0,58
50	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	2014	0,89	1	4	3	4,84	1,36	0,61
51	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	2015	0,41	1	3	3	4,81	1,15	0,67
52	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	2016	1,51	0	3	4	4,81	1,23	0,63
53	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	2013	0,16	1	3	3	4,83	4,8	0,25
54	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	2014	7,73	0	3	3	4,85	3,9	0,32
55	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	2015	2,85	0	3	3	4,85	5,74	0,3
56	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	2016	0,61	1	3	3	4,85	5,35	0,36
57	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	2013	-0,67	1	7	3	0,1	0,96	0,55
58	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	2014	-11,3	1	7	3	0,1	0,74	0,65
59	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	2015	-9,4	1	6	3	0,1	0,6	0,51
60	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	2016	-27,1	1	6	3	0,1	0,81	0,53

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Tahun	ICR	Fin_Dis	Dew_Dir	Dew_Kom	Kep_Man	Lik	Lev
61	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	2013	4,82	0	7	3	0,2	1,01	0,61
62	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	2014	-1,19	1	6	5	0,2	1,07	0,69
63	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	2015	-0,44	1	6	5	0,2	1,33	0,6
64	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	2016	18,26	0	8	5	0,2	1,29	0,53
65	MYOR	Mayora Indah Tbk.	2013	5,23	0	5	5	3,93	2,4	0,6
66	MYOR	Mayora Indah Tbk.	2014	1,47	0	5	5	3,93	2,09	0,6
67	MYOR	Mayora Indah Tbk.	2015	4,33	0	5	5	3,93	2,37	0,54
68	MYOR	Mayora Indah Tbk.	2016	1,33	0	5	5	5,22	2,25	0,52
69	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	2013	0,97	1	5	6	9,11	1,18	0,66
70	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	2014	-5,2	1	5	6	9,3	1,11	0,72
71	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	2015	-8,03	1	5	6	9,01	1,09	0,67
72	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	2016	4,25	0	5	3	9,01	1,17	0,66
73	PBRX	Pan Brothers Tbk.	2013	0,51	1	6	3	0,41	3,33	0,57
74	PBRX	Pan Brothers Tbk.	2014	1,92	0	6	3	0,2	3,82	0,26
75	PBRX	Pan Brothers Tbk.	2015	0,98	1	5	3	0,2	3,59	0,31
76	PBRX	Pan Brothers Tbk.	2016	2,21	0	5	3	4,17	3,76	0,39
77	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.	2013	0,49	1	2	3	0,04	1,31	0,5
78	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.	2014	0,53	1	2	3	0,04	1,66	0,63
79	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.	2015	0,39	1	2	3	0,04	1,76	0,59
80	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.	2016	0,93	1	2	3	0,04	1,3	0,58

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Tahun	ICR	Fin_Dis	Dew_Dir	Dew_Kom	Kep_Man	Lik	Lev
81	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	2013	2,89	0	6	6	1,65	1,68	0,39
82	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	2014	-1,59	1	6	6	1,39	1,46	0,4
83	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	2015	-2,5	1	6	6	1,39	1,21	0,48
84	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	2016	1,67	0	5	6	1,32	1,06	0,57
85	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	2013	0,24	1	3	3	3,08	1,53	0,46
86	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	2014	1,39	0	4	3	2,08	1,62	0,43
87	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	2015	1,21	0	3	4	2,08	1,99	0,36
88	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	2016	1,78	0	3	4	2,08	2,19	0,36
89	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	2013	0,97	1	6	3	3,7	1,3	0,6
90	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	2014	9,65	0	6	3	3,11	1,48	0,53
91	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	2015	3,72	0	6	3	3,11	1,12	0,55
92	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	2016	0,75	1	8	3	4,08	1,48	0,63
93	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	2013	15,21	0	5	3	8,34	2,1	0,41
94	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	2014	-1,35	1	5	3	8,32	2,11	0,36
95	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	2015	22,96	0	5	3	7,99	2,39	0,35
96	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	2016	42,36	0	5	3	7,99	2,86	0,3
97	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	2013	4,49	0	6	8	9,42	3,28	0,26
98	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	2014	2,99	0	6	8	9,57	2,87	0,3
99	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	2015	1,39	0	6	8	9,57	2,16	0,4
100	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	2016	1,19	0	6	8	9,57	1,74	0,43

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Tahun	ICR	Fin_Dis	Dew_Dir	Dew_Kom	Kep_Man	Lik	Lev
101	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	2013	3,16	0	7	6	1,23	3,57	0,19
102	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	2014	2,78	0	7	6	7,36	1,79	0,48
103	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	2015	12,47	0	7	5	7,36	4,99	0,21
104	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	2016	6,83	0	7	5	7,03	5,26	0,22
105	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	2013	5,19	0	6	3	2,08	1,61	0,19
106	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	2014	3,61	0	6	3	2,08	1,84	0,16
107	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	2015	1,85	0	6	3	2,08	3,03	0,09
108	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	2016	9,32	0	6	4	2,08	3,23	0,1
109	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	2013	1,93	0	7	7	9,05	1,31	0,55
110	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	2014	2,57	0	7	7	9,06	1,4	0,5
111	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	2015	1,35	0	8	7	8,07	1,1	0,5
112	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	2016	14,35	0	7	7	9,07	1,5	0,5
113	TRST	Trias Sentosa Tbk.	2013	0,29	1	4	3	1,5	1,14	0,47
114	TRST	Trias Sentosa Tbk.	2014	0,81	1	3	4	1,19	1,23	0,46
115	TRST	Trias Sentosa Tbk.	2015	1,35	0	3	4	2,86	1,3	0,41
116	TRST	Trias Sentosa Tbk.	2016	1,63	0	3	4	7,15	1,29	0,41
117	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	2013	5,89	0	3	3	2,29	2,47	0,28
118	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	2014	-2,12	1	3	3	1,9	3,34	0,22
119	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	2015	0,13	1	3	3	1,9	3,74	0,2
120	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	2016	4,53	0	3	3	8,24	4,84	0,17
121	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	2013	3,77	0	5	6	0,04	1,75	0,45

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Tahun	ICR	Fin_Dis	Dew_Dir	Dew_Kom	Kep_Man	Lik	Lev
122	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	2014	4,67	0	5	6	0,04	2,32	0,39
123	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	2015	2,78	0	4	6	0,04	2,53	0,36
124	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	2016	1,63	0	5	7	0,08	2,95	0,28
125	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	2013	2,37	0	5	5	0,01	1,05	0,75
126	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	2014	8,39	0	6	6	0,01	1,4	0,42
127	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	2015	4,39	0	6	6	0,01	1,36	0,49
128	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	2016	12,17	0	6	6	0,21	1,3	0,46

## Lampiran 2- Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
fin_dis	128	.375	.4860252	0	1
dew_dir	128	4.632813	1.494721	2	8
dew_kom	128	3.976563	1.564693	1	8
kep_man	128	4.417969	4.163855	.01	15.91
likuiditas	128	2.227891	1.3852	.6	6.49
leverage	128	.4364063	.2048611	.01	.86

### 1. Hasil Statistik Deskriptif Keseluruhan

Sumber : Data Sekunder diolah, Stata 13.0, 2018

### 2. Hasil Statistik Deskriptif Perusahaan *Financial Distress*

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
dew_dir	48	4.083333	1.499409	2	8
dew_kom	48	3.5	.9453132	1	6
kep_man	48	3.46625	3.773577	.01	13.92
likuiditas	48	1.862917	1.399897	.6	5.9
leverage	48	.5235417	.1898543	.07	.86

Sumber : Data Sekunder diolah, Stata 13.0, 2018

### 3. Hasil Statistik Deskriptif Perusahaan *Non Financial Distress*

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
dew_dir	80	4.9625	1.400215	3	8
dew_kom	80	4.2625	1.784205	1	8
kep_man	80	4.814	4.141502	.01	15.5
likuiditas	80	2.446875	1.337617	1	6.49
leverage	80	.384125	.1965764	.01	.84

Sumber : Data Sekunder diolah, Stata 13.0, 2018

### Lampiran 3- Hasil Output Regresi

#### 1. Regresi Logistik Data Panel

```

Random-effects logistic regression      Number of obs      =      128
Group variable: id_firm                Number of groups   =      32

Random effects u_i ~ Gaussian          Obs per group: min =      4
                                         avg =      4.0
                                         max =      4

Integration method: mvaghermite        Integration points  =      12

                                         Wald chi2(5)       =      18.22
Log likelihood = -67.467143            Prob > chi2        =      0.0027
    
```

fin_dis	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
dew_dir	-.3791296	.1881966	-2.01	0.044	-.7479882	-.010271
dew_kom	-.4253939	.2062071	-2.06	0.039	-.8295524	-.0212353
kep_man	-.0660031	.0660128	-1.00	0.317	-.1953859	.0633797
likuiditas	.0889637	.2677595	0.33	0.740	-.4358353	.6137627
leverage	5.676595	1.937343	2.93	0.003	1.879473	9.473716
_cons	.3113295	1.631691	0.19	0.849	-2.886726	3.509385
/lnsig2u	-1.186283	1.853525			-4.819126	2.446559
sigma_u	.5525885	.5121183			.0898545	3.398315
rho	.0849333	.1440553			.0024481	.778287

Likelihood-ratio test of rho=0:  $\chi^2(01) = 0.39$  Prob >=  $\chi^2 = 0.265$

Sumber : Data Sekunder diolah, Stata 13.0, 2018

#### 2. Average Marginal Effect

```

Average marginal effects      Number of obs      =      128
Model VCE      : OIM

Expression      : Linear prediction, predict()
dy/dx w.r.t.   : dew_dir dew_kom kep_man likuiditas leverage
    
```

	Delta-method				[95% Conf. Interval]	
	dy/dx	Std. Err.	z	P> z		
dew_dir	-.3791296	.1881966	-2.01	0.044	-.7479882	-.010271
dew_kom	-.4253939	.2062071	-2.06	0.039	-.8295524	-.0212353
kep_man	-.0660031	.0660128	-1.00	0.317	-.1953859	.0633797
likuiditas	.0889637	.2677595	0.33	0.740	-.4358353	.6137627
leverage	5.676595	1.937343	2.93	0.003	1.879473	9.473716



Sumber : Data sekunder diolah, Stata 13.0, 2018

Lanjutan

### 3. Uji Hausman

	Coefficients			
	(b) fe	(B) re	(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
dew_dir	.133557	-.3791296	.5126866	.5271895
dew_kom	.1922525	-.4253939	.6176464	.4373863
kep_man	-.2867422	-.0660031	-.2207392	.1723093
likuiditas	.0329309	.0889637	-.0560328	.5245237
leverage	5.31351	5.676595	-.3630844	4.071788

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtlogit

B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtlogit

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

chi2(5) = (b-B)'[(V\_b-V\_B)^(-1)](b-B)  
= 4.15  
Prob>chi2 = 0.5287

Sumber: Data sekunder diolah, Stata 13.0, 2018

### 4. Uji Wald

- ( 1) [fin\_dis]dew\_dir = 0
- ( 2) [fin\_dis]dew\_kom = 0
- ( 3) [fin\_dis]kep\_man = 0
- ( 4) [fin\_dis]likuiditas = 0
- ( 5) [fin\_dis]leverage = 0

chi2( 5) = 18.22  
Prob > chi2 = 0.0027

Sumber: Data sekunder diolah, Stata 13.0, 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## CURICULUM VITAE



### Data Pribadi

Nama : Andisca Fajarrudin

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat, tanggal lahir : Magelang, 21 Oktober 1995

Alamat : Tidar Warung RT 4 RW 4 Kecamatan Magelang Selatan,  
Kota Magelang

Agama : Islam

Status Perkawinan : Belum Menikah

Nomor HP : 085875378695

Email : andisca13@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

2002-2007 : SD Negeri Tidar 3 Kota Magelang

2008-2010 : SMP Neger 7 Kota Magelang

2011-2013 : SMK Neger 1 Kota Magelang

2014-2018 : Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

### Pengalaman Organisasi

1. Koordinator Divisi Kajian Riset dan Keilmuan Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah (HMJ) Tahun 2015-2017
2. Anggota Lembaga Pers Mahasiswa ARENA (LPM ARENA) Tahun 2014
3. Ketua Remaja Desa Tidar Warung Tahun 2014